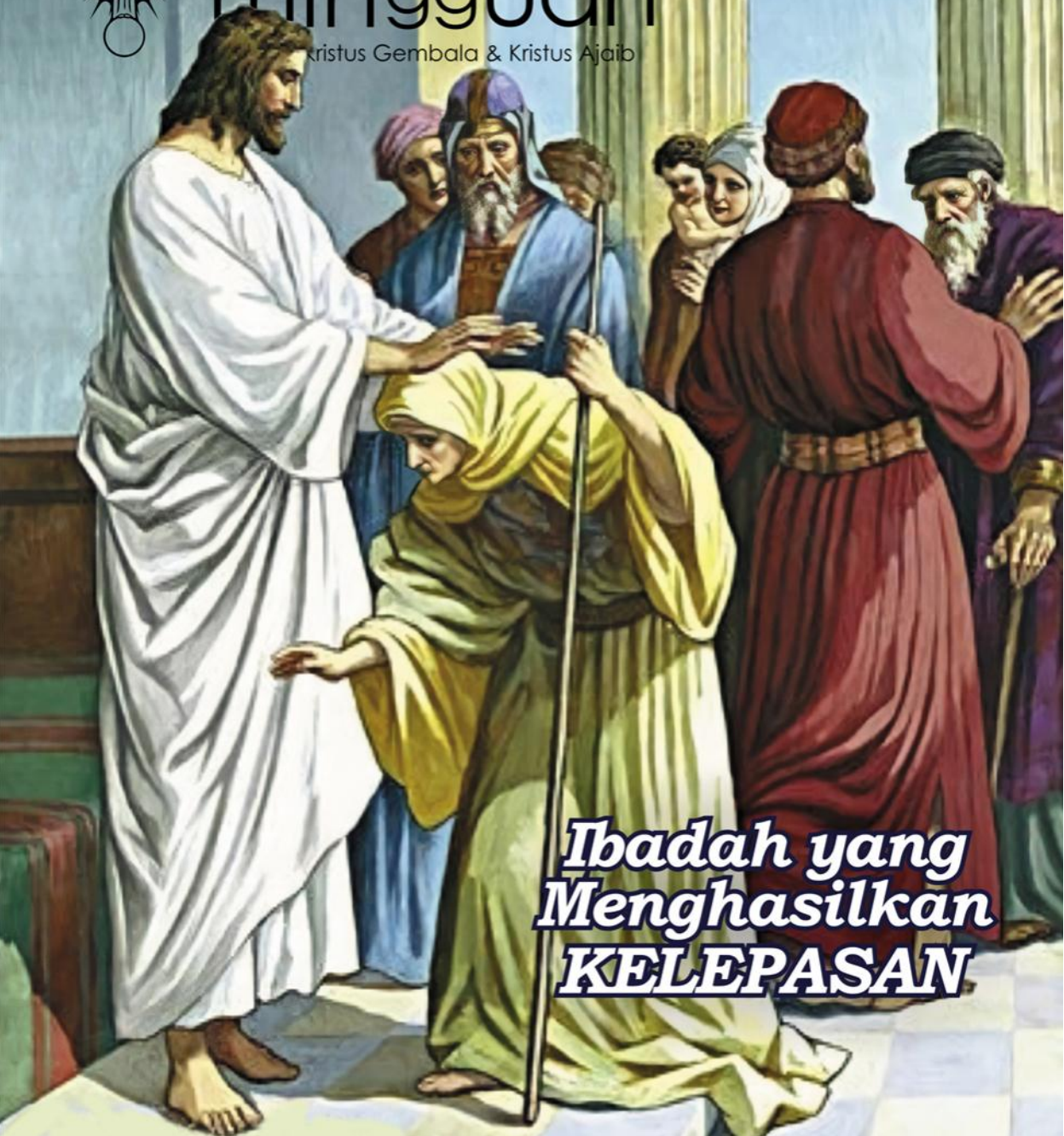




# warta mingguan

Kristus Gembala & Kristus Ajaib



***Ibadah yang  
Menghasilkan  
KELEPASAN***

## **Editorial**

*Shalom,*

*Kekhawatiran memang bagaikan semak duri yang mengimpit dan menyebabkan benih Firman Tuhan tidak dapat bertumbuh dengan baik. Selain itu kekhawatiran dapat pula membungkukkan seseorang. Seorang yang khawatir selalu melihat sesuatu tidak baik akan menimpa dirinya atau sesuatu yang menakutkan bakal terjadi. Kekhawatiran melihat hal-hal nega-*



*tif dalam dunia ini. ...Kekhawatiran melihat perkara-perkara di bawah (= di bumi) yang tidak memberikan perasaan tenang dan nyaman bagi seseorang. ...itulah keadaan perempuan yang telah 18 tahun dirasuk rohi sehingga ia sakit sampai bungkuk punggungnya. Roh yang ada di dunia ini memang selalu berusaha mengarahkan pandangan kita ke bawah, ke bumi yang penuh dengan ketakutan dan kekhawatiran serta menghalang-halangi pandangan kita ke atas kepada Tuhan yang memberikan kita ketenangan, kedamaian dan kepastian.*

*Banyak hal dapat menimbulkan kekhawatiran berkaitan dengan makanan, minuman, pakaian, penyakit, kemiskinan dan apa saja yang ada di bumi ini. Tanpa kita sadari kekhawatiran lama kelamaan membuat kita "bungkuk rohani" sehingga kita tidak lagi mampu memandang ke atas dan mengarahkan pandangan kita kepada-Nya yang dapat melepaskan "duri kekhawatiran" yang mengimpit kita menyebabkan Firman Tuhan yang kita dengar tiap minggu tidak menghasilkan buah yang baik. Impitan duri sangat menyengsarakan jiwa kita dan kita tidak dapat melepaskan diri sendiri kecuali Yesus yang melakukannya.*

*Sebelum kebungkukan menjadi permanen, marilah kita melatih diri untuk memandang ke atas, memusatkan pandangan kita kepada Yesus yang telah menyakinkan kita dengan kata-kata-Nya, "Jangan kamu kuatir akan hidupmu, akan apa yang hendak kamu makan atau minum, dan janganlah kuatir pula akan tubuhmu, akan apa yang hendak kamu pakai. . . Bapamu yang di sorga tahu bahwa kamu memerlukan semua itu. . ." Juga "Carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya maka semuanya akan ditambahkan kepada-Mu. . .!"*

*Marilah kita meyakini bahwa dengan mencari Kerajaan Allah dan kebenarannya sebagai hal yang terutama, kita akan dilepaskan dari kekhawatiran dan kebungkukan rohani kita! (Red.)*

# ***IBADAH YANG MENGHASILKAN KELEPASAN***

***Lukas 13:10-21***



Shalom,

Kita layak memuji dan memuliakan Bapa Surgawi di dalam Tuhan Yesus Kristus, Raja di atas segala raja yang berkuasa atas kehidupan kita. Ia pula yang mengizinkan kita beribadah baik *on line* maupun *on site* walau masih dibatasi dan menaati prokes dengan ketat.

Kita perlu tahu apa maksud dan tujuan kita beribadah; ternyata Lukas 13:10-21 menuliskan bahwa ibadah menghasilkan kelepasan. Bagaimana mungkin? Karena Firman Tuhan yang kita dengar (dalam ibadah) adalah Pribadi Tuhan sendiri yang berkuasa menyembuhkan penyakit, melepaskan dari roh jahat juga memberikan kebahagiaan bagi yang membacakan, mendengarkan serta menuruti Firman (Why. 1:3).

Kuasa ibadah macam apa yang dipaparkan dalam Lukas 13:10-21?

Saat itu Yesus sedang mengajar di dalam rumah ibadat pada hari Sabat dan di sana ada seorang perempuan yang telah 18 tahun dirasuk roh sehingga ia sakit sampai bungkuk punggungnya dan tidak dapat berdiri tegak. Matius 15:22 menjelaskan bahwa orang (anak perempuan) yang dirasuk roh setan sangatlah menderita. Dapat dibayangkan betapa menderitanya perempuan yang dirasuk roh setan selama 18 tahun ini! Sungguh ia mendapat anugerah dan perhatian luar biasa ketika Yesus melihat, memanggil dan menyembuhkannya. Mungkin saja ia telah berobat ke sana kemari untuk kesembuhan tetapi tanpa hasil. Untungnya dia tidak meninggalkan ibadah tetapi menekuninya sehingga ia mendengar panggilan Yesus – bagaikan seekor domba yang mendengar suara gembala yang memanggilnya (Yoh. 10:14-16). Segera ia memuliakan Allah begitu Yesus menyembuhkannya.

Aplikasi: Tuhan sangat mengetahui penderitaan orang yang sungguh-sungguh beribadah kepada-Nya dan siap memberikan pertolongan kepadanya.

Perlu diketahui, ada dua kategori roh setan yang merasuki manusia, yakni: roh jahat dan roh najis.

**Bagaimana kondisi** perempuan yang dirasuki roh ini? Ia tidak berdaya selama 18 tahun dan membuatnya **bungkuk**. Kepalanya selalu **memandang ke bawah** alias fokus pada perkara-perkara di bumi sehingga tidak dapat tegak memandang ke atas untuk memuliakan Tuhan.

**Apa penyebab** seorang menjadi bungkuk? **Kekhawatiran** dalam hati membungkukkan orang (Ams. 12:25). Itu sebabnya serahkan segala kekhawatiran kita sebab Ia memelihara kita (1 Ptr. 5:7). Memang sangatlah wajar kita dapat diliputi rasa khawatir tetapi kita harus mengubah paradigm/cara pandang kita dan merendahkan diri di hadapan-Nya. Jangan pula merasa kuat dan kaya kemudian tidak mau datang kepada-Nya sebab Tuhan membenci orang congkak (1 Ptr. 5:5). Faktanya kita tidak dapat melepaskan diri dari sifat kecongkakan kalau bukan karena jamahan Tuhan.

Perempuan bungkuk itu **dilepaskan** dari kuasa roh setan oleh Yesus sehingga dia dapat **berdiri tegak** memandang ke atas untuk memuji serta **memuliakan Allah**. **Imannya** menjadi **besar** walau diterpa "angin" tetap berdiri tegak bagaikan pohon sesawi yang berasal dari biji kecil ditanam mengalami kematian untuk bangkit tumbuh menjadi pohon yang besar.

Aplikasi: hendaknya kita beriman seperti (bukan sebesar) biji sesawi yang tumbuh menjadi pohon besar. Perhatikan, kekhawatiran (berlebihan) dialami oleh orang-orang yang tidak mengenal Allah hingga Alkitab menyebut enam kali "jangan kuatir" (Mat. 6:25-34) sebab burung-burung gagak tidak menabur dan tidak menuai tetapi diberi makan oleh Allah dan kekhawatiran tidak dapat menambah sehasta pada jalan hidup kita (Luk. 12:24-25). Kekhawatiran rohani juga membuat kita "bungkuk" tidak dapat fokus memikirkan perkara-perkara di atas (bnd. Kol. 3:2) sebab Kerajaan Allah bukanlah soal makanan dan minuman tetapi soal kebenaran, damai sejahtera dan sukacita oleh Roh Kudus (Rm. 14:17).

Waspada, Iblis adalah penipu ulung dan berusaha menjauhkan kita dari Tuhan. Firman Tuhan yang telah kita dengar dan simpan menjadi modal kuat melawan bujuk rayu Iblis untuk kita datang kepada Tuhan dengan rendah hati serta menyerahkan persoalan kita kepada-Nya maka Ia tidak tinggal diam tetapi siap menjamah kita.

Sebenarnya posisi kekhawatiran satu level dengan kekayaan dan kenikmatan hidup (Luk. 8:14). Bukankah orang dunia mengejar kenikmatan dan kekayaan dunia menyebabkan Firman Tuhan tidak tumbuh sebab terimpit oleh kekhawatiran dan kekayaan sehingga tidak menghasilkan buah yang matang?

Perlu diketahui roh jahat tidak pernah bekerja sendirian tetapi mengajak teman-temannya untuk mendiami rumah yang bersih tersapu dan rapi teratur tetapi kosong berakibat kondisi pemilik rumah itu lebih buruk daripada keadaannya semula (Luk. 11:24-26).

Introspeksi: apakah hidup (Bait Allah) kita dalam kondisi kosong sehingga mengundang roh jahat bersama teman-temannya memasuki rumah hidup kita dan membuat kita bungkuk? Hendaknya kita berposisi sebagai domba yang membutuhkan panggilan gembala satu persatu (Yoh. 10:1-3) seperti perempuan yang dianggap sebagai lembu/keledai yang perlu ditolong di hari Sabat untuk menerima anugerah kelepasan dari roh jahat (Luk. 13:15).

Terbukti orang beriman yang mengalami kematian-kebangkitan dapat memuliakan Nama Tuhan sebab hanya orang hidup (masih bernapas) yang dapat memuji Dia (Mzm. 150:6). Dan iman dimulai dari mendengar akan Firman Kristus (Rm. 10:17).

Kapan kita **mengalami mukjizat** yang dikerjakan oleh Yesus? Kalau kita **rendah hati**. Hal ini dilakukan oleh Petrus yang pernah mengalami kegagalan menangkap ikan walau sudah semalam-malaman mencari ikan. Keesokan pagi ketika Yesus menaiki perahunya untuk mengajar banyak orang, Ia menyuruh Petrus bertolak ke tempat lebih dalam dan menebarkan jalanya untuk menangkap ikan. Apa kata Petrus? "*Guru, telah sepanjang malam kami bekerja keras dan kami tidak menangkap apa-apa tetapi karena **Engkau menyuruhnya, aku akan menebarkan jala juga.***" (Luk. 5:5) Petrus melakukan perintah-Nya dan terjadilah mukjizat. Ia menangkap banyak ikan sehingga jalanya mulai koyak. Dipanggilnya teman-temannya dan mereka mengisi perahu mereka dengan ikan hingga hampir tenggelam (ay. 7) bagaikan biji sesawi yang menjadi pohon besar dan menjadi berkat bagi burung-burung.

Apa pun yang kita lakukan dengan iman akan menghasilkan mukjizat sebab bagi Allah tidak ada yang mustahil (Luk. 1:37). Bukankah perkawinan di Kana juga terjadi mukjizat air menjadi anggur ketika pelayan melakukan apa yang dikatakan Yesus (Yoh. 2:7-9)?

Aplikasi: bila dengan iman kita melakukan Firman Tuhan, terjadilah mukjizat keubahan sebab bagi Tuhan, Raja di atas segala raja dan Gembala agung, tidak ada perkara mustahil. Ia telah berkorban bagi domba-domba-Nya agar kita mengalami keubahan dan pembaruan hidup oleh sebab melakukan perintah-Nya. Kita harus menghargai Firman Tuhan melebihi emas, perak dan permata karena Firman-Nya memiliki kuasa menyembuhkan seperti Petrus menyembuhkan orang lumpuh di dekat pintu gerbang Bait Allah bukan dengan emas dan perak tetapi dalam Nama Yesus Kristus (Kis. 3:1-7).

Seberapa jauh kita serius beribadah kepada Tuhan? Tahukah kita bahwa ibadah menghasilkan kelepasan dari keterikatan roh jahat dan najis juga kesembuhan bagi mereka yang sakit? Untuk itu kita harus menghargai Firman yang kita dengar, menyimpannya dalam hidup (Bait Allah) kita dan melakukannya sehingga terjadi mukjizat. Bila kita telah diberkati, kita harus menjadi berkat bagi yang lain dan yakinlah apa pun persoalan kita Tuhan pasti menolong kita tepat pada waktu-Nya. Amin.

# ***IBADAH YANG MENGHASILKAN KELEPASAN***

***Lukas 13:10-21***



Shalom,

Bila hari ini kita dapat berjumpa kembali dalam ibadah *on site* walau terbatas jumlahnya, ini adalah suatu kemurahan Tuhan setelah sekian lama kita beribadah *on line*. Semoga kali ini ibadah *on site* dapat berlangsung seterusnya.

Tahukah kita bahwa ibadah bukanlah sekadar pertemuan atau perkumpulan biasa tetapi suatu pertemuan di mana Tuhan hadir sehingga kita boleh mengalami karya-Nya yang luar biasa. Percayalah saat beribadah, Tuhan hadir di tengah-tengah kita dan Ia melawat kita serta mengerjakan suatu perkara yang mulia.

Karya apa yang Yesus kerjakan di dalam ibadah seperti tertulis dalam Lukas 13:10-21?

Ketika Yesus sedang mengajar di rumah ibadat (sinagoge) pada hari Sabat, ada seorang perempuan yang telah 18 tahun diikat oleh roh kelemahan sehingga ia sakit sampai bungkuk punggungnya dan tidak dapat berdiri lagi dengan tegak. Yesus melihat perempuan itu lalu memanggilnya dan berkata kepadanya, "*Hai ibu, penyakitmu telah sembuh.*" Yesus kemudian meletakkan tangan-Nya atas perempuan itu dan seketika itu juga berdirilah dia dan memuliakan Allah (ay. 10-13).

Peristiwa ini terjadi di rumah ibadat (sinagoge) di mana setiap hari Sabat dilakukan pembacaan hukum Tuhan yaitu TaNaKh – Kitab Suci Perjanjian Lama berisi Taurat, surat nabi-nabi dan surat-surat hikmat. Di sinagoge ini pula Yesus menyembuhkan perempuan yang telah 18 tahun terikat oleh roh kelemahan yang membuatnya bungkuk dan tidak dapat berdiri dengan tegak.

Sebenarnya boleh dikatakan perempuan bungkuk ini memiliki kedudukan mulia walau dalam keadaan menderita sebab ia disebut sebagai keturunan (*a daughter* = putri) Abraham (ay. 16). Namun sayang, selama 18 tahun dia datang beribadah (dengan rajin) tetapi sepertinya usaha ibadahnya kepada Tuhan tidak mengusik roh yang sudah mengikatnya; buktinya dia tetap dalam kondisi bungkuk dan lemah.

Keturunan Abraham secara jasmani ialah bangsa Isarel sementara kita adalah anak-anak Abraham oleh karena iman (Rm. 4:16). Sebagai keturunan dari Abraham, kita juga memiliki janji besar dan mulia yaitu menjadi berkat bagi bangsa-bangsa sebab melalui Abraham dan keturunannya bumi diberkati (Kej. 12:1-3).

Namun kenyataannya, sebagai keturunan Abraham yang memiliki janji besar untuk menjadi berkat bagi bangsa-bangsa perempuan ini malah dalam keadaan terpuruk dan tidak berdaya bahkan bungkuk punggungnya. Ia dikuasai/diikat oleh roh kelemahan (= *infirmity*).

Introspeksi: berapa banyak dari antara kita yang sudah beribadah bertahun-tahun tetapi keadaan kita masih begitu terpuruk? Keadaan bungkuk menunjukkan keadaan lemah dan membutuhkan belas kasihan. Namun percayalah Yesus hadir dalam ibadah dan Ia mau menguatkan, mengangkat kita dari keterpurukan dan segala beban kita. Terlebih di masa pandemi ini, banyak orang terpuruk, tak berdaya, kehilangan orang tua, keluarga, sanak saudara, dan usahanya. Mereka hidup seakan-akan tanpa Tuhan dan janji-Nya tetapi percayalah Ia tetap hadir melalui ibadah mau memulihkan dan memberikan kelepasan pada waktu-Nya.

Kita melihat lebih jauh bagaimana Yesus berkarya dalam kehidupan perempuan itu (juga kita) seperti tertulis di dalam Lukas 13 ini. Apa yang dilakukan-Nya?

- *"Hai ibu (woman = perempuan), penyakitmu telah sembuh." (ay. 12)*

"Penyakitmu telah sembuh" berarti perempuan itu tidak berbuat apa-apa alias pasif untuk kesembuhannya. Tuhanlah yang bertindak oleh anugerah-Nya sebagai perwujudan dari janji-Nya untuk memberkati.

Kalau kita cermati, perempuan ini telah menerima janji disembuhkan tetapi keadaannya saat itu masih dalam keadaan bungkuk. Ini dimaksudkan agar perempuan ini beriman kepada janji Tuhan yang menjamin kelepasannya. Demikian pula dengan kita yang dalam pergumulan, kita harus menunjukkan iman bahwa kita memiliki pengharapan pada janji Tuhan. Mengapa? Sebab Yesus sudah memikul kelemahan dan menanggung penyakit kita (Mat. 8:17).

Kita tahu bahwa kita memiliki Imam Besar yang mengimami ibadah kita sebab sebagai Imam Besar Ia turut merasakan dan menanggung segala kelemahan kita

(Ibr. 4:14-15). Dengan demikian kita mempunyai keberanian (tidak perlu ragu, bimbang apalagi takut) menghampiri takhta kasih karunia untuk mendapatkan pertolongan pada waktunya (ay. 16).

- *"Lalu Ia meletakkan tangan-Nya atas perempuan itu dan seketika itu juga berdirilah perempuan itu dan memuliakan Allah."* (ay. 13)

Apa yang dilakukan Yesus selanjutnya? Ia meletakkan tangan-Nya atas perempuan itu dan seketika itu pula perempuan itu tegak berdiri.

Pertanyaan: bagaimana kita mengalami pertolongan Tuhan di masa pandemi ini yang mana berlaku prokes *social distancing* untuk menghindari kontak fisik? Apakah tetap berlaku "tumpang tangan" untuk kesembuhan? Tumpang tangan berbicara tentang impartasi, peneguhan dan penyaluran kuasa. Walau hari-hari ini tidak disarankan untuk kontak fisik, kita tetap ada persekutuan dengan-Nya melalui Perjamuan Tuhan. Dengan makan tubuh Kristus dan minum darah-Nya saat Perjamuan Tuhan, Ia mau menyalurkan berkat-Nya, menguatkan, memulihkan dan menjamah kelemahan kita.

Apa respons orang-orang di dalam sinagoge ketika melihat Yesus mengerjakan perkara besar dan mulia tersebut? Kepala rumah ibadat gusar dan menentang Yesus menyembuhkan orang pada hari sabat (ay. 14). Memang orang Yahudi mempunyai peraturan tidak boleh bekerja pada hari Sabat. Masalahnya, peraturan sering membuat orang tidak lagi memiliki belas kasihan. Banyak peraturan telah membebani bahkan tega membiarkan orang lain menderita kesakitan dan keterpurukan padahal Yesus, Imam Besar, melakukannya karena belas kasihan untuk menanggung semua kelemahan dan penyakit.

Apa reaksi Yesus terhadap kepala rumah ibadah itu? Ia menegurnya, "*Hai orang-orang munafik...*" (ay. 15)

Munafik artinya bermuka ganda, memiliki standar ganda. Misal: seseorang begitu keras terhadap orang lain tetapi kepada diri sendiri dia berbuat tanpa aturan alias semauanya sendiri. Kepala rumah ibadat itu menghalangi orang-orang yang membutuhkan pertolongan.

Aplikasi: hendaknya kita selalu dipenuhi belas kasihan agar kita dapat membagikan belas kasihan tersebut kepada yang lain karena kita sudah mengalami pertolongan dan jamahan Tuhan.

Setelah terjadi pemulihan, lalu apa selanjutnya yang harus dilakukan? Tuhan mau kita sebagai keturunan Abraham menjadi berkat. Hal ini dapat kita lihat selanjutnya dalam dua perumpaan tentang Kerajaan Allah.



Selanjutnya Yesus mengatakan, "*Seumpama apakah hal Kerajaan Allah dan dengan apakah Aku akan mengumpamakannya? Ia seumpama biji sesawi, yang diambil dan ditaburkan orang di kebunnya; biji itu tumbuh dan menjadi pohon dan burung-burung di udara bersarang pada cabang-cabangnya.*" Dan Ia berkata lagi: "*Dengan apakah Aku akan mengumpamakan Kerajaan Allah? Ia seumpama ragi yang diambil seorang perempuan dan diadukkan ke dalam tepung terigu tiga sukat sampai khamir seluruhnya.*" (Luk. 13:18-21)

Yesus berbicara tentang Kerajaan Allah dan mengumpamakannya dengan:

❖ Biji sesawi

Biji sesawi berukuran sangat kecil tetapi ada kehidupan di dalamnya; bila ditaburkan ke tanah dia akan bertumbuh. Allah memberinya pertumbuhan menjadi pohon besar sehingga burung-burung bernaung dan merasa tenang membuat sarang pada cabang-cabangnya.

Aplikasi: kita mungkin tidak memiliki apa-apa tetapi iman (kecil) yang hidup dan bertumbuh menjadi berkat bagi bangsa-bangsa. Kita harus bertumbuh menjadi serupa dengan Kristus. Jangan merasa puas diri dengan keadaan kita sekarang sebab kenyataannya banyak orang Kristen tidak bertumbuh sehingga bertahun-tahun tetap begitu-begitu saja dan tidak menjadi berkat bagi orang lain. Jangan menjadi jemaat pasif walau sudah tahunan menjadi orang Kristen (bnd. Ibr. 5:11-14) dan menolak melibatkan diri dalam pelayanan. Ingat, anak Tuhan yang dewasa rohani akan siap melayani Tuhan dan menjadi tempat orang lain merasa aman dan diayomi bukan malah menimbulkan pertengkaran dan perpecahan.

❖ Ragi yang dimasukkan ke dalam tepung tiga sukat. 1 sukat ± 13,3 liter. Jadi tepungnya lebih dari cukup untuk bahan makanan bagi orang banyak. Ragi dimasukkan ke dalam tepung tersebut membuat adonan mengembang lalu dibakar menjadi makanan yang enak. Ragi itu sendiri sudah tidak terlihat lagi, tetapi dampaknya nyata.

Aplikasi: kita tidak perlu menonjol/kelihatan dalam pekerjaan pelayanan tetapi nyata menjadi berkat dan berdampak bagi orang lain. Sudahkah kita berdampak di dalam rumah tangga, pekerjaan dan pelayanan? Melayani Tuhan haruslah dari inisiatif diri sendiri bukan menunggu dipanggil apalagi didorong-dorong untuk terlibat dalam pelayanan! Mulailah dengan perkara yang kecil, tekuni dan setia-lah maka Tuhan akan memercayakan perkara yang lebih besar.

Setelah Yesus membela perempuan yang layak beroleh kelepasan dari roh yang mengikatnya, semua lawan-Nya malu dan orang banyak bersukacita karena perkara mulia yang dilakukan-Nya (Luk. 13:17).

Sekarang kita tahu manfaat dan tujuan beribadah bukanlah sekadar perkumpulan dari orang-orang percaya tetapi Tuhan hadir untuk mengerjakan perkara mulia dalam hidup kita. Oleh sebab itu beribadahlah dengan sungguh-sungguh dan penuh khidmat.

Langkah selanjutnya jangan berdiam diri menjadi jemaat pasif tetapi bertumbuh dan aktif masuk dalam pelayanan untuk berdampak bagi orang lain supaya Nama Tuhan dipermuliakan. Amin.

*If you want to be spiritually fed, go to church with a hunger for the Word*

*Jika anda ingin dikenyangkan secara rohani, beribadahlah ke gereja  
dengan rasa lapar akan Firman*

<b>KAS WARTA MINGGUAN, SEPTEMBER 2021</b>					
No.	Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
<b>Saldo per tanggal 31 Agustus 2021</b>					<b>80,012,075.50</b>
1	14-Sep-21	Biaya Pengiriman Warta Mingguan		60,000.00	
2	17-Sep-21	Biaya Adm		17,000.00	
3	30-Sep-21	Bunga	2,629.20		
		Pajak Bunga		525.84	
Jumlah			2,629.20	77,525.84	(74,896.64)
<b>Saldo per tanggal 30 September 2021</b>					<b>79,937,178.86</b>
Rekening Kas Warta Gereja a/n. Mario Gani, Bank BCA A/c. 258.1464.900					

<b>KAS WARTA MINGGUAN, OKTOBER 2021</b>					
No.	Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
<b>Saldo per tanggal 30 September 2021</b>					<b>79,937,178.86</b>
1	1-Oct-21	Dari NN	3,000,000.00		
2	15-Oct-21	Biaya Adm		17,000.00	
3	28-Oct-21	Dari NN	3,000,000.00		
4	31-Oct-21	Bunga	2,122.79		
		Pajak Bunga		424.56	
Jumlah			6,002,122.79	17,424.56	5,984,698.23
<b>Saldo per tanggal 31 Oktober 2021</b>					<b>85,921,877.09</b>
Rekening Kas Warta Gereja a/n. Mario Gani, Bank BCA A/c. 258.1464.900					

Penerimaan Persembahan Untuk Operasional STTIA dr. tgl. 27 Oktober 2021 - 02 November 2021			
Dibukukan	Keterangan	Jumlah (Rp)	
27-Oct	Donatur NN-LT via BRI tgl. 27 Oktober 2021 (T.T. 191)	15,000,000	
28-Oct	Donatur NN tgl. 28 Oktober 2021 (T.T. 192)	1,000,000	
30-Oct	Donatur NN tgl. 30 Oktober 2021 (T.T. 193)	1,000,000	
1-Nov	Donatur NN tgl. 01 November 2021 (T.T. 194)	2,000,000	
2-Nov	Donatur NN tgl. 02 November 2021 (T.T. 195)	5,000,000	
2-Nov	Donatur NN tgl. 02 November 2021 (T.T. 196)	500,000	
2-Nov	Donatur NN tgl. 02 November 2021 (T.T. 197)	2,500,000	
<b>Orang Tua Asuh</b>			
28-Oct	Donatur NN untuk 1 Mhs bln November 2021 via BRI tgl.28 Oktober 2021 (T.T. 054-OA)	1,000,000	
1-Nov	Donatur NN untuk 1 Mhs bln November 2021 via BRI tgl. 01 November 2021 (T.T. 055-OA)	1,000,000	
<b>INFORMASI OPERASIONAL STTIA</b>			
KETERANGAN	DEBET	KREDIT	SALDO
SALDO PER 31 Oktober 2021			Rp 6,022,218
ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL NOVEMBER 2021		Rp 203,712,000	
PENERIMAAN PER 02 NOVEMBER 2021	Rp 15,815,000		
DANA YANG MASIH DIBUTUHKAN UNTUK BULAN NOV'21 PER TGL 2 NOV'20			<b>-Rp 181,874,782</b>
<i>Terima kasih untuk persembahan yang diberikan bagi STTIA</i>			
<i>Kiranya Tuhan Yesus Kristus membalas setiap persembahan Bapak/Ibu</i>			
<b>Rekening STTIA: BRI A/C: 0328.01.000468.30.3, a.n. S.Teologi Tabemakel Indonesia (STTIA)</b>			

*Masa muda lewat sebentar saja tetapi dampak dari tindakan di masa muda memengaruhi seluruh kehidupan di masa tua.*

*Taburan di masa muda menentukan keadaan kita di hari tua. Itu sebabnya taburlah yang baik dan yang berguna terutama bagi Kerajaan Allah.*

*Daging memang lemah tetapi Roh Kudus akan menuntun kita pada jalan kebenaran. Oleh sebab itu bangunlah keintiman bersama Tuhan maka di masa kapan pun kita tetap dapat menikmati hidup ini.*



**ALKITAB**  
setiap hari

HARI/TANGGAL	BACAAN	HARI/TANGGAL	BACAAN
Minggu 7 Nov'21	Yeremia 40 - 42; Ibrani 4	Minggu 14 Nov'21	Ratapan 3 - 5; Ibrani 10:19-39
Senin 8 Nov'21	Yeremia 43 - 45; Ibrani 5	Senin 15 Nov'21	Yehezkiel 1 - 2; Ibrani 11:1-19
Selasa 9 Nov'21	Yeremia 46 - 47; Ibrani 6	Selasa 16 Nov'21	Yehezkiel 3 - 4; Ibrani 11:20-40
Rabu 10 Nov'21	Yeremia 48 - 49; Ibrani 7	Rabu 17 Nov'21	Yehezkiel 5 - 7; Ibrani 12
Kamis 11 Nov'21	Yeremia 50; Ibrani 8	Kamis 18 Nov'21	Yehezkiel 8 - 10; Ibrani 13
Jumat 12 Nov'21	Yeremia 51 - 52; Ibrani 9	Jumat 19 Nov'21	Yehezkiel 11 - 13; Yakobus 1
Sabtu 13 Nov'21	Ratapan 1 - 2; Ibrani 10:1-18	Sabtu 20 Nov'21	Yehezkiel 14 - 15; Yakobus 2

## JADWAL IBADAH ONLINE GKGA di YouTube Channel : GPT Kristus Gembala Surabaya 8 - 14 November 2021

Bulan	Hari, Tgl.	Acara	Waktu (WIB)
N O V E M B E R	Senin, 8	Kegiatan Misi Penginjilan Online	18.30
	Selasa, 9	Ibadah Doa dan Puasa Pembicara : Pdm. Kasieli Zebua	18.00
	Rabu, 10	Tidak Ada Ibadah Lansia	-
	Kamis, 11	Ibadah Kaum Wanita Pembicara : Ibu Min Hong	09.00
		Ibadah Cell Group Online Surabaya dan sekitarnya di masing - masing wilayah	Sesuai kesepakatan
	Jumat, 12	Ibadah Pendalaman Alkitab Pembicara : Pdt. Paulus Budiono	18.00
	Sabtu, 13	Ibadah Kaum Muda - Remaja Pembicara : Pdm. Kasieli Zebua	17.30
	Minggu, 14	Ibadah online Sekolah Minggu GKGA	07.30
		Ibadah Umum di Lemah Putro Pembicara : Bp. Hari Gunawan Lianto	08.30
		Ibadah Umum di Johor Pembicara : Pdm. Sukarjo Sutioso	08.30
Ibadah online internal Sekolah Minggu masing-masing		Sesuai kesepakatan	

### Catatan :

- Ibadah Umum (Minggu Raya) New Normal dengan menerapkan Protokol Kesehatan sudah mulai dilaksanakan. Jemaat yang rindu untuk mengikuti wajib mendaftar terlebih dahulu sesuai persyaratan yang ditentukan (kuota terbatas). Apabila terdapat pertanyaan seputar Jadwal Ibadah atau pelaksanaan Ibadah New Normal, dapat menghubungi **Call Centre GKGA : 0821 3995 2002**
- Untuk Kegiatan Misi Penginjilan dapat menghubungi : **Bp. Dany Anggono : 081 2308 8991**



<b>Penasihat</b>	: Pdt. Paulus Budiono	<b>Reporter</b>	: Ayu, Sri Mindarwati
<b>Pimpinan</b>	: Vida Simon	<b>Bendahara</b>	: Mario Gani
<b>Sekretariat</b>	: Lydia P.	<b>Editor</b>	: Ratna Kasih
<b>Photographer</b>	: Stevan H.		
<b>Layout</b>	: Willie T., Tim Desain Cover		
<b>Produksi</b>	: Soetjipto, Boediono, Lukas Liem		
<b>Materi Ringkasan Khotbah</b>	: Bidang Pelayanan Literatur GKGA-A		
<b>Rekening Kas Warta Gereja a/n.</b>	<b>Mario Gani BCA 258.1464.900</b>		

GPT Kristus Gembala  
GPT Kristus Ajaib  
[www.gkga-sby.org](http://www.gkga-sby.org)

Jl. Lemah Putro I / 18 - Surabaya 60271, Telp. 031-5321626  
Jl. Johor 47 - Surabaya 60164, Telp. 031-3550108, Fax. 031-3533303

redaksi